

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskripsi, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi berprestasi merupakan dorongan dari dalam diri orang-orang untuk mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam upaya mencapai tujuan.
2. Sedangkan variabel kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang positif yang merupakan hasil dari evaluasi pengalaman kerja seseorang.
3. Penelitian ini berhasil menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan kepuasan kerja.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Motivasi berprestasi cukup berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT. Arista Auto Prima.

2. Motivasi berprestasi tidak secara mutlak mempengaruhi kepuasan kerja pada karyawan karena masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja pada karyawan seperti : Kompensasi yang tidak maksimal, kurangnya disiplin kerja, kondisi kerja yang tidak mendukung, iklim kerja yang tidak kondusif, manajemen yang kurang baik, prestasi kerja yang buruk, motivasi berprestasi yang menyebabkan kepuasan karyawan rendah.
3. Dengan penelitian yang telah dilakukan maka PT. Arista Auto Prima, sebagai pihak perusahaan hendaknya mampu untuk mempertahankan dan meningkatkan kepuasan kerja pada karyawan dengan mendukung penuh motivasi berprestasi pada karyawan. Semakin besar motivasi berprestasi karyawan maka kepuasan kerja akan semakin meningkat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Penilaian Kepuasan Kerja pada karyawan perlu dipertahankan pelaksanaannya dan dimaksimalkan manfaatnya, mengingat banyak manfaat yang dapat diambil dari kegiatan tersebut bagi perusahaan untuk mengambil kebijakan-kebijakan yang strategis mengenai bidang ketenagakerjaan dalam perusahaannya.

2. Perusahaan hendaknya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu karyawan salah satu caranya adalah dengan meningkatkan motivasi berprestasi dalam bekerja.
3. Sebaiknya perusahaan mengikutsertakan setiap pembuatan keputusan pada karyawan dan seorang pimpinan harus mempunyai hubungan yang baik pada karyawan sehingga karyawan memiliki tanggung jawab dan kontribusi untuk memajukan perusahaan dengan segenap kemampuan yang dimilikinya.
4. Sebaiknya pimpinan sebagai pelaksana pengawasan lebih memperhatikan motivasi berprestasi pada karyawan agar melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab sehingga Kepuasan Kerja pada karyawan tidak rendah.